BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[55]

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel Manajemen Kelas dengan Efektivitas Pembelajaran, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.[56]

---

[55] Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), 19.
[56] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[57]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[58] Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Hubungan Manajemen Kelas.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel / Y)

   Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah Efektivitas Pembelajaran di MTs At-Tauhid Sidosermo Surabaya**.**

---

[57] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72.
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.[59] Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.[60]

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[61]

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data Kualitatif :

---

[59] Ibid., 130.
[60] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 133.
[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.[62] Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Sejarah berdirinya MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.
2) Visi, misi dan tujuan
3) Kurikulum
4) Struktur organisasi
5) Kedaan siswa, guru dan karyawan

b. Data Kuantitatif :

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.[63] Dengan kata lain kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun data yang kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Jumlah Guru di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.
2) Jumlah pegawai sekolah MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.
3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan.
4) Jumlah Siswa MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Library Research

[62] Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: YPFP. UGM, 1987), 66.
[63] Ibid., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, pengurus TU, dan para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, murid dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti".[64] Menurut Sutrisno Hadi

[64] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.[65] Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi/keterangan.[66] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.

3. Metode Kuisioner (Angket)

Kuisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis untuk diisi oleh responden.[67] Dalam metode ini penulis memberikan kepada guru sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

---

[65] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPFP UGM, 1972), 136.
[66] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.
[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner.
2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisioner.
3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya**.**

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,[68]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran siswa sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

   Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

[68] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.[69]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk scor jawaban Selalu (A) dinilai 3

b. Untuk scor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2

c. Untuk scor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65%-100% = Tergolong baik

b. 35%-65% = Tergolong cukup

c. 20%-35% = Tergolong kurang

d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran di siswa

[69] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas VIII B MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya**,** maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:[70]

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Casses

2. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Hubungan Manajemen Kelas (variabel X) dan Efektivitas Pembelajaran (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

[70] Ibid., 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

Tabel 4.1

A. Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi.[71]

[71] Ibid., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id